

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian atau metode riset ini memiliki makna asal dari bahasa Inggris. Sedangkan metode sendiri berasal dari kata *method*, yang artinya Ilmu yang menerangkan tentang cara-cara yang ditempuh untuk mencapai sebuah tujuan. Dan kata penelitian sendiri juga berasal dari terjemahan bahasa Inggris yakni kata "*Research*" yang terdiri dari kata *re* (mengulang), dan *search* (pencarian, penelusuran dan penyelidikan), maka *research* berarti melakukan pencarian, dengan melalui pengolahan, melakukan analisis, pengambilan kesimpulan, dan pencarian solusi.<sup>48</sup>

Sesuai dengan jenis penelitiannya yakni Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci. Dibentuk dengan kata-kata, Gambaran holistik dan rumit. Definisi ini lebih melihat perspektif emik dalam penelitian yaitu memandang sesuatu upaya membangun pandangan subjek penelitian yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik, dan rumit.<sup>49</sup> Dari kajian tentang definisi-definisi tersebut dapatlah disintensiskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, perbuatan dan lain-lain.

Secara holistik, dan dengan cara deskripsi, dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Setiap penelitian memiliki pendekatan yang berbeda, tergantung dengan metode masing-masing. Pendekatan penelitian kualitatif ditentukan oleh karakter penelitian kualitatif, yang tentu berbeda dengan karakter penelitian kuantitatif.

Menurut Creswel karakter utama dalam penelitian kualitatif adalah: Pertama, penelusuran problem dan pengembangannya secara detail terpusat pada satu fenomena tertentu. Kedua, literatur dan teori serta peraturan yang digunakan menjadi kesatuan dalam merumuskan problem. Ketiga, Dalam merumuskan masalah,

---

<sup>48</sup> Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Dakwah*, (Jakarta: Logos Wacana, 1999), 1

<sup>49</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 6

tujuan, serta hasil kesimpulan ditentukan oleh pengalaman langsung peneliti, ikut serta dalam tempat sosial. Pada Studi awal (studi pendahuluan) "Grand Tour" hingga tahapan pengumpulannya menjadi mini tour. Keempat, pengumpulan data bertolak dari pilihan kata yang sederhana atau khusus hingga yang lebih luas atau lebih umum. Kelima, analisis data yang dideskripsikan dan tema-tema yang ditampilkan dalam analisis diinterpretasikan menjadi makna. Keenam, penulisan laporan penelitian, baik menyangkut struktur dan berbagai bentuk penyajian data sangat fleksibel dan ditentukan oleh refleksi subjektivitas peneliti.<sup>50</sup>

Berdasarkan cakupannya, terdapat dua hal yang ada pada penelitian kualitatif; pertama library research yang mempunyai makna seluruh penelitiannya diambil melalui sumber pustaka, atau mengandalkan teori saja sehingga disebut dengan penelitian non reaktif. Dinayatakan demikian karena keseluruhan data merupakan sumber pustaka baik buku atau jurnal atau dokumentas kitab lainnya.<sup>51</sup>

## A. Jenis dan Pendekatan

### 1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, sehingga tanpa menggunakan analisis statistik ataupun interpretasi kuantitatif. Penelitian ini bersifat literature atau *literer*. Metode pengumpulan data yang pokok adalah melalui telaah kepustakaan, karena penelitian ini termasuk *library research*.<sup>52</sup>

Selain penelitian Library research penelitian tersebut juga diperkuat dengan data-data penelitian lapangan (*field research*). Penelitian *Field Research* yakni suatu penelitian yang memiliki tujuan agar dapat intensif mempelajari suatu kejadian saat ini dan hubungan suatu unit sosial baik perorangan, organisasi lembaga, maupun warga.<sup>53</sup>

---

<sup>50</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 6

<sup>51</sup> Mukhtar, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*, 6

<sup>52</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, (Yogyakarta: Andi, 2002), 9.

<sup>53</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta: Raja grafindo Persada, 2003), 22

Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi penelitian atau lapangan penelitian yang berkenaan Dispensasi Nikah Laki-Laki Jauh Lebih Muda (15 Tahun) Dari Pada Perempuan (19 Tahun) Di Tinjau Dari Pertimbangan Hakim Dan Sisi Psikologi. No Perkara : 208/Pdt.P/2019/PA.Pt.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipergunakan merupakan fenomenologi, di mana dalam hal ini peneliti berusaha memahami objek penelitian tentang “Dispensasi Nikah Laki-Laki Jauh Lebih Muda (15 Tahun) Dari Pada Perempuan (19 Tahun) Di Tinjau Dari Pertimbangan Hakim Dan Sisi Psikologi. No Perkara : 208/Pdt.P/2019/PA.Pt”, dengan tidak mengabaikan membuat penafsiran yang dikaitkan dengan konteks saat ini. Pendekatan ini hendak mendudukan tinggi pada kemampuan manusia untuk berfikir reflektif, dan lebih jauh lagi untuk menggunakan logika reflektif di samping logika induktif dan deduktif, serta logika material dan probabilistic.<sup>54</sup>

## B. Setting Penelitian

Penelitian yang segera dilaksanakan berbentuk penelitian kepustakaan (*library.research*) namun beberapa data penelitian diperkuat dengan data penelitian lapangan (*Field Research*), agar peneliti dapat menyiapkan tempat penelitian yang berbentuk keterangan tempat penelitian dan waktu penelitian. Berikut ini uraian lebih rinci mengenai setting penelitian diantaranya sebagai berikut:

### 1. Tempat Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian yakni Pengadilan Agama Pati.

### 2. Durasi atau tempo penelitian

Durasi penelitian merupakan waktu yang diperlukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Maka dalam hal ini peneliti membutuhkan perkiraan durasi atau tempo dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan dapat

---

<sup>54</sup>Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT. Bayu Indra Grafika, 1996), 27

terselesaikan dengan tepat dan sesuai dengan harapan dan dapat maksimal hasilnya.

### C. Subyek Penelitian

Arikunto menjelaskan mengenai subjek penelitian hal penting untuk itu perlu disiapkan sebelum data dikumpulkan oleh peneliti. Mengenai ragamnya, ada benda, maupun manusia.<sup>55</sup> Dengan demikian pada penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah Dispensasi Nikah Laki-Laki Jauh Lebih Muda (15 Tahun) Dari Pada Perempuan (19 Tahun) Di Tinjau Dari Pertimbangan Hakim Dan Sisi Psikologi. No Perkara : 208/Pdt.P/2019/PA.Pt.

### D. Sumber Data

Pada dasarnya sumber data penelitian merupakan bahan-bahan, tulisan, ataupun non tulisan. Dalam hal ini sumber data yang tertulis dan non tertulis sangat penting sebagai referensi penelitian ini, terutama mengenai pembahasan Dispensasi Nikah Laki-Laki Jauh Lebih Muda (15 Tahun) Dari Pada Perempuan (19 Tahun) Di Tinjau Dari Pertimbangan Hakim Dan Sisi Psikologi. No Perkara : 208/Pdt.P/2019/PA.Pt.

Mengenai penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*Field Research*) ini, sumber data yang merupakan bahan dari lapangan terdiri atas sumber data primer dan adata skunder yaitu meliputi:

#### 1. Sumber Data primer

Sumber data primer yaitu perolehan data secara langsung dari tempat penelitian, yang dilakukan oleh peneliti atau orang yang memerlukan data tersebut.<sup>56</sup> Adapun pada penelitian ini data yang dicari oleh peneliti yakni Pertimbangan Hakim No Perkara : 208/Pdt.P/2019/PA.Pt.

#### 2. Sumber Data Skunder

Data sekunder merupakan perolehan data ataupun pengumpulan data oleh peneliti dari berbagai sumber

---

<sup>55</sup> Suaharsimi Arikunto., *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik*, Cetakan ke 11 (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 152

<sup>56</sup> IqbalHasan, *Analisisdata penelitian denganstatistik*, (Jakarta: BumiAksara, 2004),19

yang ada.<sup>57</sup> Penelitian ini bisa menggunakan data sekunder buku-buku, jurnal, majalah, berbagai artikel dan makalah yang sepadan dengan pembahasan mengenai masalah Dispensasi Nikah Laki-Laki Jauh Lebih Muda (15 Tahun) Dari Pada Perempuan (19 Tahun) Di Tinjau Dari Pertimbangan Hakim, Sisi Psikologi Dan Sisi Sosiologi.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yakni mendapatkan data. Sebab tanpa mengetahuinya, data sesuai standard yang ditetapkan tidak bisa diperoleh peneliti.<sup>58</sup>

Adapun dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data primer yang berupa wawancara dengan staff tau pegawai pengadilan Agama Pati serta data skunder berupa tulisan-tulisan yang membahas mengenai Dispensasi Nikah Laki-Laki Jauh Lebih Muda (15 Tahun) Dari Pada Perempuan (19 Tahun) Di Tinjau Dari pertimbangan Hakim, Sisi Psikologi, dan Sosiologi.

Fokus penelitian merupakan patokan utama dalam teknik pengumpulan data. Adapun pada penelitian ini, peneliti mempergunakan beberapa teknik dalam pengumpul data, antara lain:

#### 1. Melakukan pengamatan

Melakukan pengamatan atau observasi merupakan tindakan melihat lebih spesifik dan detail secara tertata terhadap berbagai hal yang muncul pada objek penelitian saat dilakukannya penelitian.<sup>59</sup> Jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi terbuka, karena pada saat sejak awal datang ke lokasi penelitian, peneliti telah meminta ijin untuk penelitian dan menyampaikan kepada pengadilan agama, sehingga semua informan

---

<sup>57</sup> Iqbal Hasan, *Analisis data penelitian dengan statistik*, 19

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 308

<sup>59</sup> Margono, *Metodologi penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka cipta, 2010), 158

yang diwawancarai oleh peneliti mengetahui bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.<sup>60</sup>

Alat bantu yang dipergunakan oleh peneliti yaitu notes, bolpoin dan kamera handphone. Peneliti memilih benda-benda tersebut tujuannya agar mempermudah mencatat berbagai hal yang berhubungan dengan informasi Dispensasi Nikah Laki-Laki Jauh Lebih Muda (15 Tahun) Dari Pada Perempuan (19 Tahun) Di Tinjau Dari Pertimbangan Hakim, Sisi Psikologi Dan Sisi Sosiologi.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu melakukan tanya jawab kepada informan yang mengetahui tentang permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti. Biasanya wawancara dilakukan dengan cara langsung berhadapan. Akan tetapi jika tidak memungkinkan wawancara bisa juga dilakukan secara tidak langsung, baik melalui sambungan video call, telepon, maupun whatsapp. Saat melakukan wawancara peneliti menggunakan instrumen pedoman wawancara yang dibuat sebelumnya sehingga meminimalisir adanya pertanyaan yang tertinggal. Maka dalam hal ini disebut dengan wawancara terstruktur. Adapun pedoman wawancara bisa dibuat oleh peneliti karena sebelumnya peneliti telah melakukan pengamatan pra penelitian.<sup>61</sup> Adapun objek yang akan diwawancarai yakni staf dan pegawai pengadilan Agama Pati.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan berbagai ragam sumber tertulis yang terdapat pada informan atau tempat dilakukannya penelitian. Metode dokumentasi dipergunakan dalam hal pengumpulan data yang berkaitan dengan peristiwa, tata tertib, agenda, pembukuan atau data arsip yang telah lampau maupun foto.<sup>62</sup> Maka dokumentasi dalam penelitian ini berkaitan

---

<sup>60</sup> Sukardi, *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 79

<sup>61</sup> Sukardi Sukardi, *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, 79

<sup>62</sup> Sukardi, *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, 81.

dengan berkas perkara dispensasi nikah laki-laki jauh lebih muda (15 tahun) dari pada perempuan (19 tahun) di tinjau dari pertimbangan Hakim No Perkara : 208/Pdt.P/2019/PA.Pt.

## F. Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan hasil penelitian bersifat lebih empiri, data yang telah terkumpul dalam suatu penelitian harus ditentukan kebenarannya melalui uji keabsahan data. Uji keabsahan data penelitian kualitatif ditentukan dari derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan serta kepastian data.<sup>63</sup>

Analisis data yang peneliti lakukan dengan memunculkan lambang, setelah itu mengelompokkan data sama dengan berbagai standart yang ditentukan, dan mempergunakan dokumen yang memiliki kaitan. Sementara itu teknik yang dipergunakan pada pengecekan keabsahan data meliputi:

### 1. Mengamati lebih spesifik

Mengamati lebih spesifik pada objek penelitian perlu dilakukan oleh peneliti agar dapat memperoleh berbagai ragam dan unsur dalam sebuah kasus yang sangat berhubungan dengan topik yang sedang diteliti, selanjutnya secara rinci pikiran peneliti terpusat pada hal tersebut.<sup>64</sup> Hal yang difokuskan dalam penelitian ini yaitu: Dispensasi Nikah Laki-Laki Jauh Lebih Muda (15 Tahun) Dari Pada Perempuan (19 Tahun) Di Tinjau Dari Pertimbangan Hakim, Sisi Psikologi Dan Sisi Sosiologi. No Perkara : 208/Pdt.P/2019/PA.Pt. Oleh karenanya, hakim dan tokoh masyarakat sekitar dalam hal ini yang melakukan pernikahan dibawah umur telah di wawancarai dan diamati kasusnya hingga mendapatkan perolehan secara jelas dan tepat.

### 2. Triangulasi

Triangulasi bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data yang

---

<sup>63</sup> Masyuri dan M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), 26

<sup>64</sup> Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177

sudah ada.<sup>65</sup> Salah satu sumber data yang diperoleh yaitu data hasil wawancara, dimana pada penelitian ini informan yakni staff dan pegawai pengadilan Agama Pati. Sementara perolehan dokumentasi berasal dari berbagai data dari Pengadilan Agama Pati, sehingga data yang dipergunakan dapat dipercaya kebenarannya dan dapat memberika jawaban yang tepat pada pertanyaan yang ada dalam penelitian ini.

Peneliti melakukan telah data yang ditemukan agar dapat melakukan analisa agar dapat memperoleh pengetahuan dan informasi mengenai bagaimana analisis Dispensasi Nikah Laki-Laki Jauh Lebih Muda (15 Tahun) Dari Pada Perempuan (19 Tahun) Di Tinjau Dari Pertimbangan Hakim No Perkara : 208/Pdt.P/2019/PA.Pt. Adapun data yang dimaksud adalah sumber wawancara dan dokumentasi.

## G. Teknik Analisis Data

Proses pencarian data yang telah diperoleh dari teknik pengumpulan data, dan berbagai bahan lainnya dengan tujuan memudahkan dalam memahami hasil temuan sehingga orang lain dapat memperoleh informasi.<sup>66</sup> Terdapat berbagai tahapan yang dipergunakan untuk menganalisis data pada penelitian kualitatif deskriptif yaitu sebagaimana yang disampaikan oleh Mohammad Ali:

### 1. Data Collection

Merupakan sekumpulan data yang masih campur aduk, belum dipilah-pilah, dan ditemukan baik ditempat penelitian khususnya dan di tempat lain yang kemungkinan bisa membantu mendapatkan data penelitian.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data dipergunakan untuk memilih dan memilah, membuat sederhana, memfokuskan, memberikan gambaran abstrak, maupun mengubah data

---

<sup>65</sup> Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 169

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*,

yang bersifat umum kedalam catatan data temuan yang relevan dengan topik penelitian.

3. Display data

Display data dapat disebut dengan sajian data. Merupakan cara untuk memaparkan data dalam bentuk kata-kata, deskripsi, tabel, grafik, diagram, sehingga dapat diketahui informasi hasil penelitian dan pada akhirnya dapat memberikan analisa pada setiap pembahasan temuan data.

4. Verifikasi atau penyimpulan data

Makna data pada suatu konfigurasi yang khas dan menunjukkan alur kausalnya sehingga dapat diajukan kesepadanan yang terkait merupakan bagian dari verifikasi data.<sup>67</sup>



---

<sup>67</sup> Kafernad., Dkk., *Metodologi Penelitian Agama (Perspektif perbandingan Agama)*, (Bandung: Pusaka Setia, 2000), 103